

Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 106,35 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.569,78
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

KEBIJAKAN INVESTASI



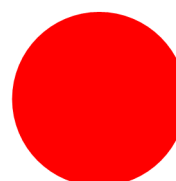
Min. 100%



Maks. 100%

Pasar Uang 100%

% ALOKASI ASET



Kas dan/atau
Pasar Uang 100.00%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,20%	0,71%	0,98%	1,42%	7,02%	18,52%	0,47%	56,98%
Tolok Ukur	0,23%	0,74%	1,40%	2,69%	10,00%	21,02%	0,49%	55,09%

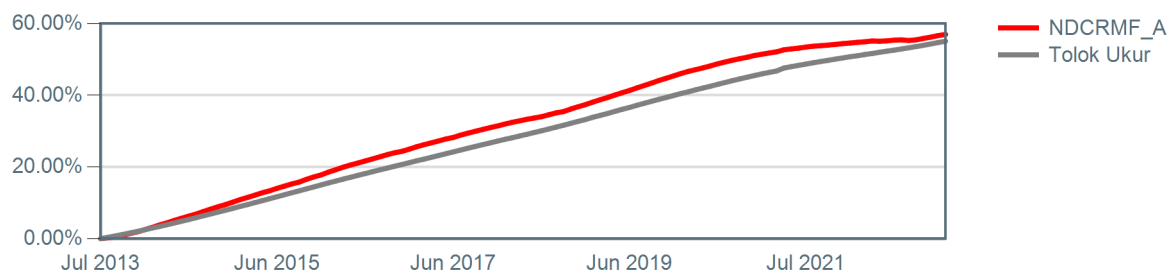
Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2015 0,67%

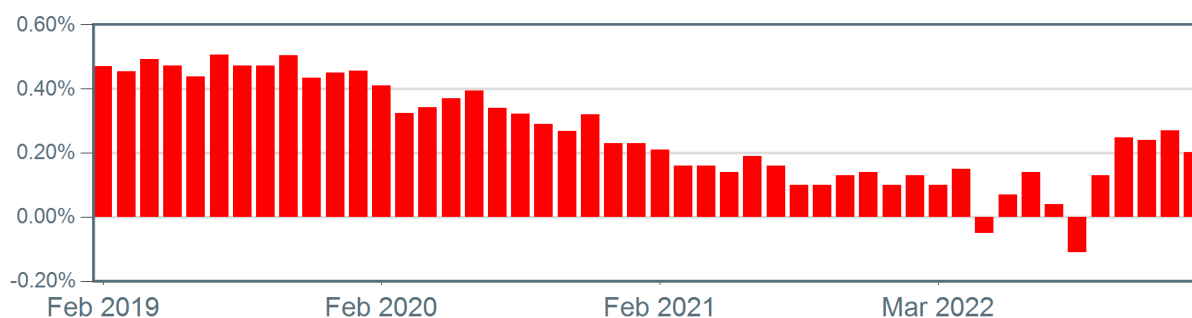
Kinerja Bulan Terendah

Sep 2022 -0,11%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BANK OCBC NISP	TD	3.28%
2. BTN	TD	3.28%
3. BTPN SYARIAH	TD	3.28%
4. OBL BKL II BUSSAN AUTO FIN II 2022 A	FI	8.19%
5. OBL BKL III INDAH KIAT PLP&PPR III 22 A	FI	8.19%
6. OBL BKL V ADIRA FIN THP III THN 2022 A	FI	5.46%
7. OBL BKL V BFI FIN INDONESIA III 2023 A	FI	6.55%
8. OBL BKL V FEDERAL INTL FIN III 2022 A	FI	8.20%
9. OBL NEGARA REPUBLIK INDO SERI ORI017	FI	38.39%
10. TOWER BERSAMA INFRASTRUC 3.75%	FI	10.94%

ULASAN PASAR

Indeks Sukuk Obligasi IBPA meningkat +0,09% pada Februari 2023, sedangkan Rupiah melemah sebesar 1,65% ke level Rp 15.240/USD. Imbal hasil global telah meningkat kembali pada awal bulan setelah laporan pekerjaan AS (Amerika Serikat) yang lebih kuat dari perkiraan. Nonfarm payrolls meningkat 517.000 pada Januari, jauh di atas ekspektasi 187.000 dan semakin meminimalkan peluang penurunan suku bunga kebijakan Fed untuk tahun ini. Hal lainnya, inflasi core PCE juga meningkat sebesar 0,6% bulan ke bulan di bulan Januari, yang merupakan kenaikan bulanan terkuat sejak bulan Juni. Akibatnya, pasar sekarang mengekspektasikan kenaikan 25bps lagi untuk bulan Juni, menyiratkan puncak suku bunga acuan akan mencapai 5,25% - 5,50%. Secara domestik, Bank Indonesia (BI) mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) di 5,75%. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,90%. Dalam satu bulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 5,47% sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 3,9 miliar pada bulan sebelumnya.